

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Peran Media Sosial TikTok dalam Mendinamiskan Hubungan Suami dan Istri (Studi Kasus di Desa Ngadisuko Kecamatan Durenan Kabupaten Trenggalek)” ini ditulis oleh Yusi Miftakhul Jannah, NIM. 1860102222181, dengan pembimbing Lailatul Nikmah, M.Pd.

Kata Kunci: TikTok, peran media sosial, hubungan suami dan istri, Hukum Keluarga Islam

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pesatnya perkembangan media sosial TikTok di Indonesia telah merambah hingga ke wilayah pedesaan dan berpotensi memengaruhi dinamika hubungan suami dan istri. Fenomena ini menarik dikaji karena masyarakat desa yang umumnya memegang nilai tradisional kini terpapar konten digital yang dapat memengaruhi pola komunikasi, pembagian peran domestik, dan standar keharmonisan rumah tangga. Kajian yang secara spesifik menyoroti peran TikTok dalam relasi suami istri di masyarakat pedesaan dalam perspektif Hukum Keluarga Islam masih terbatas.

Adapun fokus penelitian ini yaitu: 1) bagaimana penggunaan media sosial TikTok mendinamiskan hubungan suami dan istri di Desa Ngadisuko, baik dalam aspek positif maupun negatif? 2) bagaimana pasangan suami dan istri di Desa Ngadisuko memanfaatkan TikTok dalam membangun hubungan rumah tangga yang selaras dengan nilai-nilai Hukum Keluarga Islam? Adapun penelitian ini bertujuan untuk: 1) menganalisis dampak penggunaan TikTok tercermin dalam dinamika hubungan suami dan istri di Desa Ngadisuko, baik dalam aspek positif maupun negatif dalam perspektif Hukum Keluarga Islam, 2) mengidentifikasi cara pasangan suami istri di Desa Ngadisuko memanfaatkan TikTok dalam membangun hubungan rumah tangga yang selaras dengan nilai-nilai Hukum Keluarga Islam.

Penelitian ini menggunakan penelitian lapangan (*field research*) dengan pendekatan kualitatif dan jenis penelitian studi kasus. Data diperoleh melalui wawancara mendalam, observasi, dan dokumentasi terhadap lima pasangan suami istri pengguna aktif TikTok serta Kepala Desa Ngadisuko sebagai informan pendukung. Analisis data menggunakan model Miles dan Huberman melalui tahapan kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Penelitian ini menggunakan konsep *sakinah*, *mawaddah*, dan *rahmah* sebagai indikator keharmonisan rumah tangga dalam perspektif Hukum Keluarga Islam, yang dikaitkan dengan hak dan kewajiban suami istri sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan dan Kompilasi Hukum Islam.

Hasil penelitian ini menunjukkan: **Pertama**, dinamika penggunaan TikTok dalam hubungan suami dan istri di Desa Ngadisuko memiliki dampak positif dan negatif. Dampak positifnya yaitu TikTok berfungsi sebagai media hiburan, sarana edukasi parenting dan kajian Islami, serta ruang kebersamaan yang dapat

mempererat hubungan pasangan. Namun di sisi lain, penggunaan TikTok secara berlebihan dapat mengurangi kualitas komunikasi langsung, memunculkan perbandingan sosial, membentuk ekspektasi yang tidak realistis terhadap kehidupan rumah tangga, hingga memicu ketidakpuasan dan konflik dalam hubungan suami istri. **Kedua**, pemanfaatan TikTok dapat selaras dengan nilai-nilai Hukum Keluarga Islam apabila digunakan secara bijak dan proporsional. TikTok dapat mendukung terwujudnya keluarga *sakinah, mawaddah*, dan *rahmah* serta membantu pasangan memahami hak dan kewajiban dalam rumah tangga. Namun, apabila digunakan tanpa kontrol, TikTok berpotensi menjadi sumber konflik yang dapat mengganggu keharmonisan rumah tangga, memperlemah kualitas relasi emosional pasangan, bahkan bertentangan dengan tujuan pernikahan dalam Islam. Oleh karena itu, diperlukan kesadaran dan pengendalian diri dalam menggunakan media sosial agar tetap sesuai dengan nilai-nilai Hukum Keluarga Islam.

ABSTRACT

This thesis entitled “The Role of TikTok Social Media in Enhancing Marital Relationships (A Case Study in Ngadisuko Village, Durenan Subdistrict, Trenggalek Regency)” was written by Yusi Miftakhul Jannah, Student ID No. 1860102222181, under the supervision of Lailatul Nikmah, M.Pd.

Keywords: TikTok, role of social media, husband-wife relationships, Islamic Family Law

This study is motivated by the rapid growth of the social media platform TikTok in Indonesia, which has spread to rural areas and has the potential to influence the dynamics of marital relationships. This phenomenon is worth examining because rural communities, which generally uphold traditional values, are now exposed to digital content that can influence communication patterns, the division of domestic roles, and standards of domestic harmony. Studies that specifically highlight the role of TikTok in spousal relationships in rural communities from the perspective of Islamic Family Law remain limited.

The focus of this study is as follows: 1) How does the use of the social media platform TikTok influence marital relationships in Ngadisuko Village, both positively and negatively? 2) How do married couples in Ngadisuko Village utilize TikTok to build marital relationships that align with the values of Islamic family law? The objectives of this study are: 1) to analyze the impact of TikTok use on the dynamics of husband and wife relationships in Ngadisuko Village, both in terms of positive and negative aspects, from the perspective of Islamic Family Law; and 2) to identify how married couples in Ngadisuko Village utilize TikTok to build marital relationships that are in harmony with the values of Islamic Family Law.

This study employs field research using a qualitative approach and a case study design. Data were collected through in-depth interviews, observations, and documentation of five married couples who are active TikTok users, as well as the Village Head of Ngadisuko, who served as a supporting informant. Data analysis utilized the Miles and Huberman model, proceeding through the stages of data condensation, data presentation, and drawing conclusions. This study uses the concepts of *sakinah*, *mawaddah*, and *rahmah* as indicators of marital harmony from the perspective of Islamic Family Law, which are linked to the rights and obligations of husbands and wives as stipulated in Law No. 1 of 1974 on Marriage and the Compilation of Islamic Law.

The results of this study indicate: **First**, the dynamics of TikTok use in marital relationships in Ngadisuko Village have both positive and negative impacts. The positive impacts include TikTok serving as a source of entertainment, a tool for parenting education and Islamic studies, and a shared space that can strengthen the couple's bond. However, on the other hand, excessive use of TikTok can reduce the quality of face to face communication, lead to social comparison, create unrealistic expectations regarding family life, and even trigger dissatisfaction and conflict in

marital relationships. **Second**, the use of TikTok can align with the values of Islamic Family Law if used wisely and in moderation. TikTok can support the realization of a family characterized by *sakinah*, *mawaddah*, and *rahmah*, and help couples understand their rights and obligations within the household. However, if used without restraint, TikTok has the potential to become a source of conflict that can disrupt domestic harmony, weaken the quality of the couple's emotional bond, and even contradict the objectives of marriage in Islam. Therefore, awareness and self-control are necessary when using social media to ensure it remains consistent with the values of Islamic Family Law.

خاتمة

دلا براستيكا ساري. ٢٠٢٦. توازن أدوار المرأة كجيل الساندويتش: تحليل في الفقه الإسلامي وعلم نفس الأسرة الإسلامية تجاه العبء المزدوج داخل الأسرة (دراسة حالة في قرية بابادان، مقاطعة بابادان، محافظة بونوروغو). بحث جامعي، برنامج دراسة أحكام الأسرة الإسلامية، كلية الشريعة والقانون، جامعة الدولة الإسلامية سيد علي رحمة الله تولونغاونغ. المشرفة: عشيمافايتي، س.هـ.إ.م.س.ي.

الكلمات المفتاحية: الأعباء المزدوجة، جيل الساندويتش، الفقه الإسلامي، توازن الأدوار، علم نفس الأسرة الإسلامية.

تستند هذه الدراسة إلى النمو السريع لمنصة التواصل الاجتماعي «تيك توك» في إندونيسيا، والتي امتدت إلى المناطق الريفية ولديها القدرة على التأثير في ديناميكيات العلاقات الزوجية. وتستحق هذه الظاهرة الدراسة لأن المجتمعات الريفية، التي تتمسك عموماً بالقيم التقليدية، أصبحت الآن معرضة لمحتوى رقمي قد يؤثر على أنماط التواصل، وتقسيم الأدوار المتزلية، ومعايير التناغم الأسري. ولا تزال الدراسات التي تسلط الضوء بشكل خاص على دور «تيك توك» في العلاقات الزوجية بالمجتمعات الريفية من منظور قانون الأسرة الإسلامي محدودة.

يتمثل محور هذا البحث فيما يأتي: (١) كيف يساهم استخدام وسائل التواصل الاجتماعي، ولا سيما تطبيق تيك توك، في إحداث ديناميكية في العلاقة بين الزوج والزوجة في قرية نغاديسوكو، سواء من الجوانب الإيجابية أم السلبية؟

(٢) كيف يستفيد الأزواج والزوجات في قرية نغاديسوكو من تطبيق تيك توك في بناء علاقة أسرية تنسج مع قيم قانون الأسرة الإسلامي؟ ويهدف هذا البحث إلى ما يأتي

(١) تحليل آثار استخدام تطبيق تيك توك كما تتجلى في ديناميكية العلاقة بين الزوج والزوجة في قرية نغاديسوكو، سواء من الجوانب الإيجابية أم السلبية، من منظور قانون الأسرة الإسلامي

(٢) تحديد الكيفية التي يستفيد بها الأزواج والزوجات في قرية نغاديسوكو من تطبيق تيك توك في بناء علاقة أسرية تنسج مع قيم قانون الأسرة الإسلامي

تستخدم هذه الدراسة البحث الميداني من خلال اتباع نهج نوعي وتصميم دراسة الحالة. وقد تم جمع البيانات «عن طريق إجراء مقابلات متعمقة، والملاحظة، وتوثيق خمسة أزواج متزوجين من مستخدمي «تيك توك» النشطين، بالإضافة إلى رئيس قرية نغاديسوكو، الذي عمل كمصدر معلومات داعم. استخدم تحليل البيانات نموذج مايلز وهوبيرمان، مروراً بمراحل تكثيف البيانات وعرضها واستخلاص النتائج. تستخدم هذه الدراسة مفاهيم السكنينة والمودة والرحمة كمؤشرات للانسجام الزوجي من منظور قانون الأسرة الإسلامي، والتي

ترتبط بحقوق وواجبات الأزواج والزوجات على النحو المنصوص عليه في القانون رقم ١ لعام ١٩٧٤ بشأن الزواج وتجميع الشريعة الإسلامية

تشير نتائج هذه الدراسة إلى ما يلي: أولاً، إن ديناميكيات استخدام تيك توك في العلاقات الزوجية بقرية نغاديسوكو لها آثار إيجابية وسلبية على حد سواء. وتشمل الآثار الإيجابية دور تيك توك كمصدر للترفيه، وأداة للتثقيف الأبوي والدراسات الإسلامية، ومساحة مشتركة يمكن أن تعزز الروابط بين الزوجين. وفي المقابل، تشمل الآثار السلبية أن الاستخدام المفرط لتيك توك قد يقلل من جودة التواصل المباشر، ويؤدي إلى المقارنة الاجتماعية، ويخلق توقعات غير واقعية بشأن الحياة الأسرية. ثانياً، يمكن أن يتوافق استخدام تيك توك مع قيم قانون الأسرة الإسلامي إذا تم استخدامها بحكمة واعتدال. يمكن أن يدعم تيك توك تحقيق أسرة تتميز بالسكينة والمودة والرحمة، ويساعد الأزواج على فهم حقوقهم وواجباتهم داخل الأسرة. ومع ذلك، إذا تم استخدامه دون ضوابط، فإن تيك توك لديه القدرة على تعطيل الانسجام الأسري والتعارض مع أهداف الزواج في الإسلام. لذلك، فإن الوعي وضبط النفس ضروريان عند استخدام وسائل التواصل الاجتماعي لضمان بقاءها متسقة مع قيم قانون الأسرة الإسلامي.